

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini kebutuhan akan teknologi informasi akan semakin meningkat dengan cepat dan pesat pada seluruh aspek kehidupan manusia di dunia, sebelum era globalisasi, masyarakat cukup puas mencari informasi, buku, koran, dan majalah. Dengan masuknya komputer ke perpustakaan, maka perpustakaan beranjak ke automasi perpustakaan selanjutnya mengembangkan pangkalan data. Pangkalan digunakan pemakai dalam bentuk temu balik terpasang, (sambung jaring, *online*) serta sistem akses publik. Kedua ciri tersebut merupakan bagian sehari-hari dari kegiatan perpustakaan. Komputer dihubungkan dengan jaringan yang besar membentuk Internet, maka muncul gagasan perpustakaan digital. Menurut Bush (1945) perpustakaan digital mulai berkembang pada tahun 1970 dan dapat diakses dari seluruh penjuru dunia. Salah satu perpustakaan digital di perguruan tinggi adalah iSalatiga.

iSalatiga merupakan aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi dengan *eReader* untuk membaca *eBook*. Aplikasi perpustakaan digital yang memudahkan masyarakat membaca kapan saja dan dimana saja. Masyarakat dapat bergabung menjadi anggota iSalatiga, peminjaman buku dengan

mudah dapat dibaca secara *online* maupun *offline*, serta dapat berinteraksi antar anggota iSalatiga. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat *mobile* yang menggunakan sistem operasi Android yang dapat diunduh melalui *Google Play Store* dengan kata kunci “iSalatiga”. iSalatiga diluncurkan oleh Perpustakaan dan Dinas Kearsipan Kota Salatiga pada tanggal 24 Juli 2017. iSalatiga bias diakses oleh semua kalangan dan *free* akses, iSalatiga dapat dijalankan dengan menggunakan koneksi jejaring internet dan juga dapat diakses secara *offline*. iSalatiga memberikan akses 2800 judul buku dengan 85 kategori yang disediakan oleh perpustakaan Kota Salatiga. Dimana, penggunaan iSalatiga sudah dapat digunakan di Indonesia, sebagai media informasi berbasis pustaka digital untuk semua kalangan pemustaka (Google Play Store).

Menurut data dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga, pemustaka iSalatiga mengakses dengan menggunakan *smartphone*. Adapun para pemustaka terdiri dari kalangan remaja, dewasa, dan umum. Menurut data dari Perpustakaan Kota Salatiga tentang pengguna iSalatiga yang aktif mencapai 100 pengguna dari umur 15-40 tahun. iSalatiga memudahkan masyarakat dalam mencari bahan pustaka, iSalatiga bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Sehingga, banyaknya jumlah pengguna iSalatiga memiliki pengaruh yang besar terhadap daya penerima aplikasi iSalatiga terhadap para pemustaka di Indonesia. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang penerimaan iSalatiga.

Permasalahan yang ada pada perpustakaan digital yang ada di Kota Salatiga menurut Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga adalah sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat terkait penyampaian kegunaan dan manfaat belum dilakukan secara maksimal, perpustakaan digital yang dimaksud dalam penelitian ini adalah iSalatiga. Belum tersedianya aplikasi iSalatiga pada semua sistem operasi *mobile* yang membuat sebagian masyarakat tidak dapat mengunduh

aplikasi ini di perangkat *mobile* mereka, hal ini dapat dilihat dari total unduhan aplikasi iSalatiga di Google Play Store kurang lebih 2 tahun peluncurannya hanya mencapai 100 unduhan. Menurut survei yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 6 pemustaka yang mengetahui aplikasi iSalatiga sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

Dari permasalahan tersebut di atas, maka diharapkan dengan adanya penelitian yang berjudul Analisis penerimaan aplikasi iSalatiga untuk pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga mempermudah pemustaka dalam membaca buku dan mencari buku yang dibutuhkan oleh pemustaka secara efektif dan efisien. Dengan ini peneliti akan mencoba menganalisis penerimaan aplikasi iSalatiga untuk pemustaka dengan menggunakan model TAM (*Technology Accepted Model*) untuk mendapatkan hasil yang valid tentang penerimaan aplikasi iSalatiga untuk pemustaka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini bagaimana analisis penerimaan aplikasi iSalatiga untuk pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga dengan menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis penerimaan aplikasi iSalatiga bagi pemustaka di perpustakaan Kota Salatiga dan Arsip Kota Salatiga dengan menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai iSalatiga.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai iSalatiga, serta untuk mengetahui manfaat dan kemudahan iSalatiga bagi pemustaka dalam penerimaan aplikasi iSalatiga.

1.4.2 Manfaat Praktis Untuk Perpustakaan

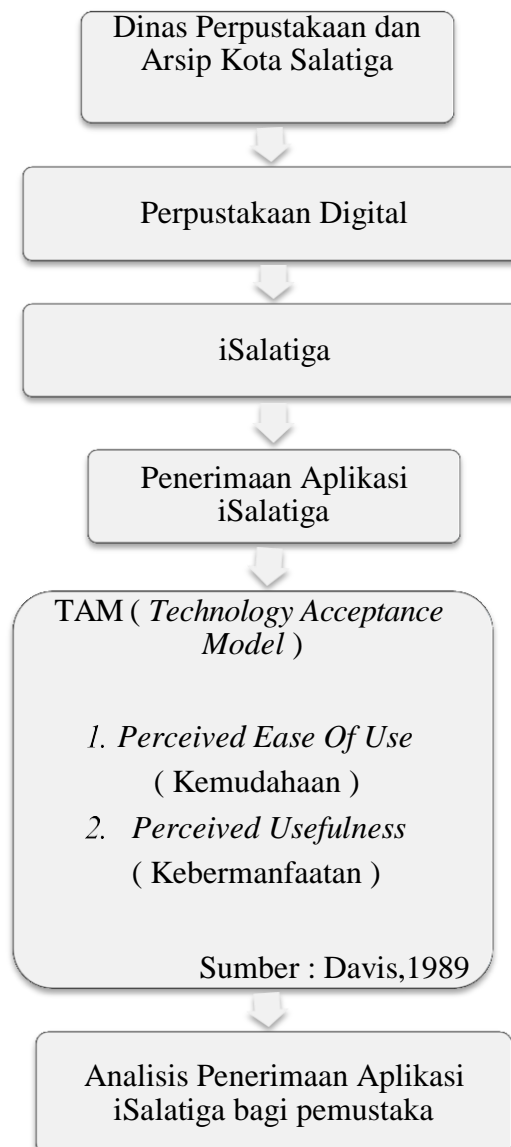
Manfaat praktis yang diharapkan oleh penulis adalah untuk memberikan pengarahannya tentang aplikasi iSalatiga agar dimanfaatkan secara maksimal oleh Perpustakaan dalam memperkenalkan aplikasi iSalatiga untuk pemustaka, dan perpustakaan dapat lebih efektif dalam memperkenalkan iSalatiga.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Kota Salatiga untuk memperoleh data guna untuk kelengkapan penelitian. Lama penelitian ini 4 bulan dari bulan Juni 2019 sampai Bulan September 2019.

1.6 Kerangka Pikir

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Penelitian ini menggunakan konsep yang berasal dari sebuah perilaku seseorang yang menggambarkan penggunaan teknologi informasi yang memiliki kemudahan dalam penggunaannya dan terdapat kemanfaatan setelah pengguna menggunakannya. Perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dengan adanya kemudahan penggunaan dan kemanfaatan akan memiliki sebuah pengaruh secara suatu keseluruhan maupun menyeluruh terhadap niat atau keinginan pengguna untuk menggunakan perpustakaan digital dalam penerimaan aplikasi iSalatiga.

Penelitian ini mengkaji tentang penerimaan aplikasi iSalatiga di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga. Perpustakaan Digital yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga untuk mengenalkan sebuah teknologi baru yang dapat diakses dimanapun dan secara gratis untuk masyarakat yang akan sadar tentang penerimaan teknologi dalam membaca sebuah buku tanpa harus datang ke Dinas Perpustakaan Kota Salatiga.

Setiap penelitian memerlukan kejelasan atau landasan berpikir dalam memecahkan masalahnya. Untuk itu perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok-pokok kerangka pikir yang disoroti TAM (*Technology Accepted Model*). Dalam kerangka berpikir ini dijelaskan untuk mencapai hasil tentang penerimaan aplikasi iSalatiga, peneliti melakukan sebuah survei dengan datang ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga tentang perpustakaan digital. Dinas Perpustakaan Digital dan Arsip Kota Salatiga mengeluarkan sebuah aplikasi iSalatiga, sehingga peneliti ingin mengetahui penerimaan aplikasi iSalatiga di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga dengan menggunakan model TAM

yaitu *Perceived Ease Of Use* (Kemudahan), kemudahan pemustaka dalam menggunakan aplikasi iSalatiga dan *Perceived Usefulness* (Kebermanfaatan), apakah memberikan manfaat bagi pemustaka dalam menggunakan aplikasi iSalatiga.

TAM (*Technology Acceptance Model*) dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam kegiatannya. Tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi iSalatiga dapat dianalisis dengan menggunakan TAM, yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dan persepsi pengguna terhadap manfaat yang diperoleh (*perceived usefulness*).

Perpustakaan Kota Salatiga mengeluarkan sebuah inovasi perpustakaan digital berbasis internet yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, untuk mengaskes perpustakaan digital bisa menggunakan aplikasi iSalatiga ataupun melalui *smartphone* dengan mengunduh aplikasi dengan kata kunci “iSalatiga” di Google Play Store untuk membantu dan memenuhi kebutuhan pemustaka di dalam perpustakaan digital di kota Salatiga. Penerimaan aplikasi iSalatiga bermanfaat dan memudahkan pemustaka dalam membaca buku khususnya di perpustakaan kota Salatiga. Berdasarkan proses analisis yang dilakukan, akan menghasilkan temuan tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi iSalatiga.

1.7 Batasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan penafsiran judul yang sudah dijelaskan, maka perlu adanya pembatasan dan penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Penerimaan Aplikasi

Penerimaan Aplikasi adalah suatu proses dimana pengguna dapat menerima teknologi baru yang ada di era globalisasi sekarang. (Fatmawati, 2015) dalam jurnal Iqra mengemukakan bahwa Penerimaan Teknologi adalah kesediaan pengguna untuk menggunakan teknologi untuk mendukung tugas yang telah dirancang. Penerimaan aplikasi dalam penelitian ini adalah penerimaan aplikasi iSalatiga yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Kota Salatiga yang bisa diakses oleh pemustaka.

2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah analog dari perpustakaan tradisional dalam hal keragaman dan kompleksitas koleksinya, isinya mesti berupa media elektronik, disimpan dalam bentuk yang biasa dilihat. Perpustakaan Digital yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah iSalatiga.

3. Pemustaka

Menurut Suwarno (2009) pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku. Pemustaka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengguna aktif iSalatiga.

4. Perpustakaan Umum

Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum (Suwarno, 2009). Perpustakaan Umum yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga.